

**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011 - Tidak Diaudit
(Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 - Diaudit)**

**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

Halaman

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2011 - Tidak Diaudit**

(Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 - Diaudit)

| | |
|--|--------|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi | 1 - 2 |
| Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasi | 3 - 4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi | 5 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi | 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi | 7 - 43 |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 30 Juni 2011 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

| | Catatan | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| Kas dan setara kas | 2d,c; 3 | 2.933.095.320 | 917.504.791 |
| Piutang usaha | | | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 2e; 4 | 10.778.555.456 | 9.274.543.963 |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 5 | 510.853.096 | 407.129.696 |
| Persediaan | 2f; 6 | 79.352.050.833 | 74.376.685.054 |
| Tanah belum dikembangkan | 2g; 7 | 89.962.451.500 | 89.962.451.500 |
| Uang muka pembelian tanah | 2f; 8 | 5.075.355.000 | 3.972.700.000 |
| Uang muka dan biaya bayar dimuka | 9 | 902.625.473 | 183.289.321 |
| Pajak dibayar dimuka | 2l; 14a | 646.043.009 | 549.208.952 |
| Aset tetap - bersih | 2h; 10 | 13.655.569.553 | 12.061.911.498 |
| <i>(setelah dikurangi - akumulasi penyusutan per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp.4.305.807.977, dan Rp.3.950.568.599)</i> | | | |
| Aset lain-lain | | 86.243.000 | 11.803.000 |
| JUMLAH ASET | | 203.902.842.240 | 191.717.227.775 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Per 30 Juni 2011 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

| | Catatan | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|-------------|------------------------|------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Hutang usaha | 11 | 1.849.291.361 | 1.958.921.457 |
| Hutang lain-lain | 12a,b | 489.852.462 | 396.370.587 |
| Hutang pajak | 2l, 14b | 740.668.752 | 511.027.447 |
| Biaya masih harus dibayar | 15,25,28a | 3.376.340.569 | 2.642.191.501 |
| Pendapatan diterima dimuka | 28c | 6.041.664 | 42.291.664 |
| Uang muka penjualan | 2k; 16 | 21.037.150.923 | 14.239.517.275 |
| Hutang pembiayaan | 2j;17,10,26 | 1.554.308.013 | 916.371.744 |
| Hutang bank | 18,26 | 15.202.098.124 | 15.624.748.824 |
| Hutang pihak hubungan berelasi | 2n; 13,27 | 4.406.435.680 | - |
| Liabilitas imbalan kerja | 2m; 19 | 1.707.253.773 | 1.725.094.973 |
| Uang jaminan | 12c | 77.200.000 | 86.200.000 |
| Jumlah Liabilitas | | 50.446.641.321 | 38.142.735.472 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 20,21 | 120.106.400.000 | 120.106.400.000 |
| <i>Modal dasar Perseroan sebanyak 2.000.000.000 lembar saham biasa dan 245.000.000 lembar saham waran, nominal per saham Rp.100 (seratus Rupiah), modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebanyak 1.200.000.000 lembar saham biasa dan 1.064.000 saham waran.</i> | | | |
| Agio saham | 22 | 2.448.091.267 | 2.518.591.267 |
| Saldo laba | | 30.898.580.318 | 30.946.026.033 |
| Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 153.453.071.585 | 153.571.017.300 |
| Kepentingan non Pengendali | 1c | 3.129.334 | 3.475.003 |
| Jumlah Ekuitas | | 153.456.200.919 | 153.574.492.303 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 203.902.842.240 | 191.717.227.775 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 (Tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

| | Catatan | 30 Juni 2011 | 30 Juni 2010 |
|---|--------------|---------------------|----------------------|
| PENJUALAN BERSIH | 2k; 23 | 22.199.986.365 | 42.145.543.182 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2k; 24 | 13.014.083.212 | 21.155.010.323 |
| LABA KOTOR | | 9.185.903.153 | 20.990.532.859 |
| BEBAN USAHA | 2k; 25 | | |
| Pemasaran | | 691.300.735 | 2.196.041.252,00 |
| Umum dan administrasi | | 5.795.854.422 | 6.653.479.279,79 |
| Jumlah - Beban usaha | | 6.487.155.157 | 8.849.520.532 |
| LABA USAHA | | 2.698.747.996 | 12.141.012.327 |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | 2k; 26,17,18 | | |
| Pendapatan lain-lain | | 765.577.953 | 728.918.889 |
| Beban lain-lain | | (2.289.494.616) | (1.951.460.967) |
| Jumlah - Beban Lain-lain | | (1.523.916.663) | (1.222.542.078) |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 1.174.831.334 | 10.918.470.249 |
| PENDAPATAN / (BEBAN) PAJAK | | | |
| Pajak Penghasilan final atas Pengalihan hak atas tanah dan bangunan (PHATB) | 2l; 14c, 23 | (1.109.999.318) | (2.107.277.159) |
| Pajak penghasilan non final | 2l; 14c,26 | (112.623.400) | (105.121.000) |
| Jumlah - Beban pajak penghasilan | | (1.222.622.718) | (2.212.398.159) |
| LABA (RUGI) - BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS | | (47.791.384) | 8.706.072.090 |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN : | | | |
| Kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | 4.260.889 | 3.851.986 |
| TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK | | (43.530.495) | 8.709.924.076 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 (Tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :

| | | |
|----------------------------|---------------------|----------------------|
| Pemilik entitas induk | (47.791.384) | 8.706.072.090 |
| Kepentingan non pengendali | 345.669 | 126.740 |
| | (47.445.715) | 8.706.198.830 |

**JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA**

| | | |
|----------------------------|---------------------|----------------------|
| Pemilik entitas induk | (43.876.165) | 8.709.797.336 |
| Kepentingan non pengendali | 345.669 | 126.740 |
| | (43.530.495) | 8.709.924.076 |

LABA (RUGI) BERSIH PER LEMBAR SAHAM

2p **(0,04)** **1,50**

LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN

2p **(0,04)** **1,33**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

| | Modal Saham | Agio Saham | Saldo Laba | | Kepentingan non Pengendali | Jumlah Ekuitas |
|--|------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------|
| | | | Ditentukan penggunaannya | Tidak ditentukan penggunaannya | | |
| Saldo per 31 Desember 2009 | 120.000.000.000 | 2.540.951.267 | - | 12.301.898.786 | - | 134.842.850.053 |
| Saldo laba ditentukan penggunaannya | - | - | 10.000.000 | (10.000.000) | - | - |
| Pelaksanaan waran (<i>Catatan 21</i>) | 35.000.000 | - | - | - | - | 35.000.000 |
| Agio saham atas pelaksanaan waran | - | 3.500.000 | - | - | - | 3.500.000 |
| Laba - bersih enam bulan periode yang berakhir pada 30 Juni 2010 | - | - | - | 8.706.198.830 | - | 8.706.198.830 |
| Penyesuaian Kepentingan non pengendali sesuai PSAK No. 1 | - | - | - | - | 4.873.260 | 4.873.260 |
| Saldo per 30 Juni 2010 | 120.035.000.000 | 2.544.451.267 | 10.000.000 | 20.998.097.616 | 4.873.260 | 143.592.422.143 |
| Pelaksanaan waran (<i>Catatan 21</i>) | 71.400.000 | - | - | - | - | 71.400.000 |
| Agio saham atas pelaksanaan waran | - | 7.140.000 | - | - | - | 7.140.000 |
| Penggunaan dana Agio saham | - | (33.000.000) | - | - | - | (33.000.000) |
| Laba - bersih enam bulan periode berakhir pada 31 Desember 2010 | - | - | - | 9.937.928.417 | - | 9.937.928.417 |
| Saldo per 31 Desember 2010 | 120.106.400.000 | 2.518.591.267 | 10.000.000 | 30.936.026.033 | 4.873.260 | 153.575.890.560 |
| Penyesuaian Kepentingan non pengendali sesuai PSAK No. 1 | - | - | - | - | (1.398.257) | (1.398.257) |
| Saldo per 31 Desember 2010 yang disesuaikan | 120.106.400.000 | 2.518.591.267 | 10.000.000 | 30.936.026.033 | 3.475.003 | 153.574.492.303 |
| Penggunaan dana Agio saham | - | (70.500.000) | - | - | - | (70.500.000) |
| Rugi - bersih enam bulan periode yang berakhir pada 30 Juni 2011 | - | - | - | (47.445.715) | - | (47.445.715) |
| Rugi - bagian kepentingan non pengendali | - | - | - | - | (345.669) | (345.669) |
| Saldo per 30 Juni 2011 | 120.106.400.000 | 2.448.091.267 | 10.000.000 | 30.888.580.318 | 3.129.334 | 153.456.200.919 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 (Tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

| | 30 Juni 2011 | 30 Juni 2010 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari pelanggan | | |
| Penerimaan dari pelanggan | 27.579.091.263 | 63.164.821.985 |
| Pendapatan lain-lain | 659.951.827 | 156.011.273 |
| Pembayaran untuk : | | |
| Perolehan tanah, pemasok dan kontraktor | (19.892.575.851) | (66.906.029.509) |
| Beban gaji dan tunjangan | (3.136.418.815) | (2.744.889.275) |
| Beban usaha diluar beban gaji | (1.761.615.323) | (6.138.128.520) |
| | <u>3.448.433.101</u> | <u>(12.468.214.046)</u> |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk) : | | |
| Pendapatan bunga | 14.969.187 | 135.556.802 |
| Pendapatan lain-lain | 7.724.196 | 69.700.000 |
| Beban bunga | (1.805.354.919) | (1.535.066.153) |
| Beban lain-lain | (369.042.874) | (415.701.744) |
| Beban pajak | (1.051.551.610) | (4.809.429.144) |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | <u>245.177.082</u> | <u>(19.023.154.285)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Perolehan aset tetap | (3.359.496.081) | (2.766.586.710) |
| Penjualan aset tetap | 749.433.664 | 69.306.930 |
| Penambahan Aset tidak lancar lainnya | (74.440.000) | |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | <u>(2.684.502.417)</u> | <u>(2.697.279.780)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Piutang lain-lain | (103.723.400) | (47.910.843) |
| Penambahan / (pembayaran) hutang bank | (422.650.700) | 2.962.951.803 |
| Penambahan / (pembayaran) hutang pembiayaan | 637.936.269 | (416.447.246) |
| Penambahan / (pembayaran) hutang lain-lain dan uang jaminan | 45.681.875 | (296.570.000) |
| Penambahan / (pembayaran) hutang pihak hubungan berelasi | 4.406.435.680 | 207.311.357 |
| Penerimaan pelaksanaan penjualan saham waran | - | 38.500.000 |
| Penggunaan dana agio saham | (70.500.000) | - |
| Pemilik entitas induk | (16.622.303) | 126.740 |
| Kepentingan non pengendali | (167.902) | 4.873.260 |
| Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | <u>4.476.389.519</u> | <u>2.452.835.071</u> |
| KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN BANK | | |
| Kas dan setara kas awal tahun - Perusahaan | 896.031.136 | 20.951.613.722 |
| Kas dan setara kas awal tahun - Anak Perusahaan | 21.473.655 | - |
| SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS | <u>2.933.095.320</u> | <u>1.684.014.728</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Abdullah Ashal, S.H., notaris di Jakarta, Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia No. C-19932.HT.01.01.TH 2000 tanggal 7 September 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP. 090517039407 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat nomor: 2105/BH.09.05/X/2001 tanggal 25 Oktober 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 1 Februari 2002 No.10, Tambahan Berita Negara RI No. 1101/2002.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bumi Citra Permai, Tbk. No. 9 tanggal 6 Mei 2009, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi Perseroan Terbuka, pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham dengan nominal saham Rp.100,- (seratus Rupiah) melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat (Penawaran Umum), penerbitan waran sebanyak-banyaknya 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar Waran dengan nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU.21310.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 18 Mei 2009.

Pada tanggal 24 Juni 2010 dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan Akta No. 27 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan transaksi dengan pihak afiliasi berdasarkan Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan BAPEPAM No. Kep-412/PL/2009 tanggal 25 November 2009. Transaksi material unsur benturan kepentingan (pihak afiliasi) yaitu Penjualan 2 unit Rumah toko (Ruko) di Blok A.11 (*Catatan 23*), dan transaksi pembelian Tanah milik pihak afiliasi yang terletak di desa Peusar seluas 84.710 m², tanah tersebut telah Sertifikat Hak Milik (*Catatan 6*).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah mengadakan usaha dibidang real estate, pembangunan, perdagangan, pertambangan, jasa, pengangkutan, percetakan dan pertanian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha real estate dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (land clearing), developer, pematangan, pemetakan/pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah untuk tanah untuk industri maupun perumahan,
2. Menyelenggarakan usaha kontraktor guna memborong segala macam pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum,
3. Menyelenggarakan usaha perdagangan umum baik atas perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Kramat Raya No.32-34, Senen, Jakarta Pusat 10450 dan mempunyai lokasi Kawasan Industri di Tangerang dengan usaha Kawasan untuk industri dan pembangunan pergudangan industri, rumah kantor (ruko) dan perumahan (*Three In One*) di Desa Peusar dan Budimulya, Kecamatan Panongan, Tigaraksa - Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2003.

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, direksi dan karyawan

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 November 2010 dengan Akta No. 7 Notaris Syarifah Chozie, Sh., MH., notaris di Jakarta, menyetujui pengunduran diri Tn. Lim Victory Halim sebagai Komisaris, dan berdasarkan Akta No.9 tanggal 6 Mei 2009 dari Notaris Robert Purba SH., Notaris di Jakarta, dengan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris pada periode 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut ;

30 Juni 2011

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tahir Ferdian
Komisaris : Kwek Kie Jen
Komisaris Independen : Agoestiar Zoebier

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Annie Halim
Direktur : Edward Halim
Direktur : Rudi Wijaya
Direktur : Charly Widjaja

Dewan Komite Audit

Ketua : Agoestiar Zoebier
Anggota : Suhendra
Anggota : Kumalasari Witjaksana

31 Desember 2010

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama Tahir Ferdian
Komisaris Kwek Kie Jen
Komisaris Independen Agoestiar Zoebier

Dewan Direksi :

Direktur Utama Annie Halim
Direktur Edward Halim
Direktur Rudi Wijaya
Direktur Charly Widjaja

Dewan Komite Audit

Ketua Agoestiar Zoebier
Anggota Suhendra
Anggota Kumalasari Witjaksana

Pembentukan dewan komite audit berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2010, dengan Akta No.26, Notaris Syarifah Chozie, Sh., MH., notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 007/HR-BCP/X/2008 tanggal 13 Oktober 2008, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat :

Sekretaris Perusahaan : Yusly

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, adalah 81 orang 76 orang (tidak diaudit).

c. Anak Perusahaan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT Millenium Power (*Anak Perusahaan*) dengan Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2010 dari Notaris Agung Aribowo, S.H., C.N., notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26060.AH.01.01.Tahun 2010 tertanggal 21 Mei 2010.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam pasal 4 Modal dasar Perseroan sebesar Rp.1.000.000.000, terbagi atas 1.000 lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 50% sebanyak 500 lembar saham, dan Perusahaan (PT Bumi Citra Permai, Tbk) menempatkan dan telah menyettor penuh sebesar Rp.495.000.000, dengan kepemilikan 99%.

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Millenium Power (*Anak Perusahaan*) telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)-Menengah No. 4507/1.824.51 tanggal 21 Juni 2010, dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.09.05.1.51.65696 tanggal 1 Juli 2010 dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta, dengan Kegiatan usaha pokok "aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik terutama bagi kepentingan di Kawasan Industri Millenium-Cikupa Tangerang.

Perusahaan berkantor di MNC Tower Lantai 20, Jl. Kebon Sirih no.17-19, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, sesuai Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 262/-1.824/2010 tanggal 4 Mei 2010 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sampai tanggal neraca Anak Perusahaan (PT MP) belum menjalankan usaha operasional secara komersial.

Berikut ini Jumlah Aset pada Anak Perusahaan pada periode yang berakhir 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 :

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---------------|--------------|------------------|
| Jumlah Aset | 312.933.456 | 365.000.342 |
| % Kepemilikan | 99,00% | 99,00% |

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan, dimana sesuai, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Perusahaan Publik Industri Real Estat.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Dasar penyusunan Laporan keuangan, kecuali untuk Laporan arus Kas adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Laporan keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian laporan Keuangan", dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan perusahaan dimana Perseroan atau entitas anak mempunyai penyertaan saham baik secara langsung atau tidak langsung dengan hak suara lebih dari 50%, atau apabila Perseroan dan entitas anak memiliki 50% atau kurang penyertaan saham dengan hak suara tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian secara efektif telah beralih kepada Perseroan dan entitas anak, dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian berakhir. Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak disajikan sebagai "Hak minoritas atas ekuitas entitas anak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian. Transaksi-transaksi yang mengubah ekuitas entitas anak namun tidak mengubah persentase kepemilikan dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

c. Transaksi dalam mata uang asing

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah USD 1,00 = Rp8.597,- dan USD 1,00 = Rp8.991,-.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas konsolidasi mencakup Kas, Bank serta Deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Bank dan Deposito yang dibatasi penggunaannya dan dijamin akan diklasifikasi sebagai aset tidak lancar lainnya.

e. Cadangan Penyisihan

Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha ditentukan berdasarkan revaluasi atas kolektifitas piutang usaha per individual pelanggan yang terdapat pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Persediaan

Persediaan tanah dalam pengembangan dan bangunan dalam pengembangan/unit *real estat* disajikan dineraca sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya pengembangan proyek real estat :

Harga perolehan unit real estate meliputi seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang dialokasikan dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat. Biaya pengembangan real estat yang dikapitalisasi sebagai harga perolehan unit real estat sebagai berikut :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

1. Biaya praperolehan tanah :

Mencakup biaya sebelum perolehan tanah atau sampai perusahaan memperoleh izin perolehan tanah dari Pemerintah. Biaya praperolehan tanah meliputi biaya pengurusan izin, konsultasi hukum, studi kelayakan, gaji karyawan, analisis dampak lingkungan dan imbalan untuk ahli pertanahan.

2. Biaya perolehan tanah :

Biaya perolehan tanah mencakup biaya pembelian area tanah, termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Biaya perolehan tanah meliputi biaya perolehan, biaya gambar topografi, master plan, pengurusan dokumen, bea balik nama, komisi perantara, imbalan jasa profesional dan pematangan tanah.

3. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek :

Meliputi biaya-biaya sebagai berikut, gaji pekerja lapangan, bahan bangunan, penyusutan sarana dan peralatan proyek, penyewaan sarana dan peralatan proyek, perancangan dan bantuan teknis, jasa profesional, pengikatan jual beli dan pengurusan perjanjian jual beli.

4. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estate :

Meliputi biaya-biaya sebagai berikut, asuransi, perancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan proyek, overhead konstruksi, pembangunan infrastruktur umum, jasa profesional dan biaya pinjaman.

5. Biaya pinjaman

Biaya yang telah dikapitalisasi keproyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat berdasarkan luas areal atau metode lain yang sesuai dengan kondisi proyek pengembangan real estat. Alokasi biaya yang telah dilakukan atas unit real estat harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial.

g. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Harga perolehan tanah yang belum dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dalam pengembangan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

h. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Semua aset tetap konsolidasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut :

| <u>Jenis Aset Tetap</u> | | <u>Estimasi Masa Manfaat</u> |
|------------------------------|---|------------------------------|
| Bangunan | : | 20 dan 10 tahun |
| Perabot dan peralatan Kantor | : | 2 - 4 tahun |
| Kendaraan | : | 4 - 8 tahun |
| Alat-alat berat | : | 4 - 8 tahun |

Jumlah tercatat aset tetap konsolidasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi konsolidasi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai wajar apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan perhitungan laba rugi konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

k. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", berdasarkan pernyataan tersebut maka :

1. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, rumah toko (*ruko*) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh karena telah memenuhi seluruh kriteria berikut ini.
 - Proses penjualan telah selesai,
 - Harga jual akan tertagih,
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan,
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dengan kata lain, pembangunan telah diselesaikan dan siap digunakan.
2. Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan, diakui dengan metode akrual penuh karena pada saat pengikatan jual beli, seluruh kriteria berikut ini telah terpenuhi :
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas – fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang – undangan; dan
 - Hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tanah tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit, dengan prosedur pengakuan sebagai berikut :

1. Penjual tidak mengakui pendapatan atas transaksi penjualan unit real estat, penerimaan pembayaran dari pelanggan dibukukan sebagai uang muka.
2. Piutang dari penjualan transaksi unit real estat tidak diakui
3. Unit real estat tersebut tetap dicatat sebagai aktiva penjual, demikian juga dengan kewajiban yang terkait dengan unit real estat tersebut, walau kewajiban tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban pokok penjualan tanah dan bangunan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata, meliputi semua biaya konstruksi yang terjadi dan beban pokok tanah. Beban pokok tanah meliputi biaya perolehan tanah ditambah beban lain untuk pengembangan

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan. Semua beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang ber

Semua perbedaan temporer kena pajak antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai kewajiban pajak tangguhan. Seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan diakui sebagai aktiva pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa yang akan datang memadai untuk dikompensasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban lain-lain pada periode berjalan, kecuali apabila diajukan keberatan atau banding, jumlah tambahan pokok dan denda pajak tersebut ditangguhkan pembebanannya sampai keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidak pastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan entitas anak yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui biaya imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenaga Kerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian oleh Perusahaan (Revisi 2004) tentang Imbalan Pasca Kerja.

Menurut PSAK No. 24, penentuan biaya imbalan pasca kerja menurut Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial Projected Unit Credit Method. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari saldo awal manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai dengan imbalan tersebut menjadi *vested*.

Besarnya kewajiban imbalan pasti yang disajikan di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Transaksi dengan pihak pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangannya, yang terdiri dari :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor ;
 - iii. atau personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama ;
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya ;
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3 Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

- i. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- iii. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4 Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1 Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2 Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebagai harga perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode discounted cashflow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

p. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No.56 "Laba Per Saham" laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/ (rugi) bersih dengan jumlah rata – rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 1.201.064.000 saham untuk periode 30 Juni 2011, dan 1.200.038.333 saham untuk periode 30 Juni 2010.

Tidak ada efek berpotensi saham dilutif, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) bersih per saham dilutif yang disajikan.

q. Investasi Dalam Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan 20% sampai 50%, baik langsung atau tidak langsung, dinyatakan sebesar harga perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi Perusahaan Asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan deviden yang diterima (*metode ekuitas*).

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi di kemudian hari dapat berbeda dengan yang diestimasi.

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Kas (rupiah) | | |
| Perusahaan | 91.678.060 | 79.774.022 |
| Anak Perusahaan | 4.083.450 | 20.693.655 |
| Jumlah - kas | <u>95.761.510</u> | <u>100.467.677</u> |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| Perusahaan | | |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 1.536.718.583 | 305.318.768 |
| PT BPR. Danatama Indonesia | 1.030.957.000 | 124.595.809 |
| PT Bank Capital Indonesia, Tbk. | 133.199.668 | 132.147.010 |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. | 120.897.558 | 123.715.642 |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk. | 4.254.306 | 118.899.286 |
| PT Bank Ekonomi Raharja | 1.863.708 | 2.074.708 |
| Bank Jabar, Banten | 1.355.000 | 1.405.000 |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. | - | - |
| Anak Perusahaan | | |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 600.000 | 780.000 |
| Amerika Serikat Dollar | | |
| PT Bank Central Asia, Tbk (30 Juni 2011; AS\$871, dan 31-Des-2010; AS\$.901) | 7.487.987 | 8.100.891 |
| Jumlah - bank | <u>2.837.333.810</u> | <u>817.037.114</u> |
| Jumlah - Kas dan setara kas | <u>2.933.095.320</u> | <u>917.504.791</u> |

4. PIUTANG USAHA

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|----------------------|----------------------|
| Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga, yang terdiri dari : | | |
| a. Piutang cicilan | | |
| PT Power Steel Indonesia | 4.978.683.500 | 4.978.683.500 |
| PT Global Fishing Tackle | 2.151.996.000 | - |
| Tn. Junus | 554.400.000 | 831.600.000 |
| PT Sunjin Blue Thread | - | 606.665.400 |
| PT Mega Foamindo Jaya | - | 400.646.400 |
| PT Cheong Ma Tech (Mr. Park Won Sup) | 521.834.500 | 347.886.000 |
| PT Tiga Delapan Sentosa | 588.400.000 | - |
| PT ARS Indonesia | 550.125.000 | 550.125.000 |
| PT ARS Asia | 293.625.000 | 293.625.000 |
| PT Youngil Leather Indonesia | 177.650.000 | - |
| Dwi Santoso | - | 114.106.300 |
| PT Abdi Tunggal Putra | - | 196.297.200 |
| Sub-Jumlah | <u>9.816.714.000</u> | <u>8.319.634.800</u> |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|-----------------------|----------------------|
| Lanjutan | 9.816.714.000 | 8.319.634.800 |
| Lain-lain | 360.767.700 | 400.518.150 |
| Jumlah - piutang cicilan | 10.177.481.700 | 8.720.152.950 |
| b. Piutang jasa pemeliharaan lingkungan | | |
| PT Power Steel Indonesia | 65.864.920 | 55.964.920 |
| PT Sanex Steel Indonesia | 44.471.696 | 78.566.608 |
| PT Bintang Timur Steel | 19.894.320 | 4.973.700 |
| PT Pilar Teguh Utama | 19.963.400 | 19.963.400 |
| Bp. Agung Prakoso Budisantoso | 35.481.600 | 48.787.200 |
| PT Sanggar Sarana Baja | 23.521.960 | 23.521.960 |
| PT Putra Panca Gasindo | 63.331.400 | 46.059.200 |
| Lim Te An (PD Jaya) | 17.325.000 | 22.275.000 |
| PT Alcorindo Sejahtera | 15.051.960 | - |
| PT Matahari Leisure | 13.675.750 | 6.837.875 |
| Lain-lain (dibawah 10 juta) | 97.102.750 | 77.216.150 |
| Jumlah - piutang jasa pemeliharaan lingkungan | 415.684.756 | 384.166.013 |
| c. Piutang usaha - Pemasangan line telepon | 29.050.000 | 24.750.000 |
| d. Piutang usaha lainnya (Sewa alat berat) | 156.339.000 | 145.475.000 |
| Jumlah - piutang usaha | 10.778.555.456 | 9.274.543.963 |

Berikut ini rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut :

| | | |
|--------------------------|-----------------------|----------------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 1.646.328.935 | 1.006.087.825 |
| > 1 bulan sampai 3 bulan | 2.115.032.805 | 1.247.378.810 |
| > 3 bulan sampai 6 bulan | 2.781.813.666 | 2.437.407.828 |
| > lebih 6 bulan | 4.235.380.050 | 4.583.669.500 |
| Jumlah | 10.778.555.456 | 9.274.543.963 |

Piutang tersebut merupakan piutang usaha pihak ketiga atas piutang penjualan yang belum lunas dan piutang *service charge* / jasa pemeliharaan, keamanan dan kebersihan lingkungan, serta piutang atas penyewaan alat berat. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

Piutang usaha atas sisa cicilan seperti; PT Power Steel Indonesia, PT ARS Asia dan PT ARS Indonesia, tidak ada pergerakan penurunan / pembayaran dari pihak Kreditur karena masih adanya kendala yaitu Sertifikat tanah belum diserahkan kepada Pembeli karena pemecahan Sertifikat induk masih dalam proses, dan Pihak Perusahaan dapat menerima keterlambatan atas pembayaran piutang tersebut dari pihak pembeli.

Sejak beroperasi Perusahaan tahun 2004 selama ini belum ada Piutang dari pihak pelanggan / tenant yang tidak melunasi hutang mereka, dan semua pelanggan / tenant berada di Kawasan Industri Millenium yang Perusahaan kelola. Jadi berdasarkan pengalaman usaha Perusahaan selama ini Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang yang ada akan terealisasi, maka menurut Manajemen Perusahaan tidak mencadangkan penghapusan piutang usaha tersebut.

Dan Piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk. (Catatan 23 dan 26).

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Karyawan | 401.101.754 | 317.378.354 |
| Lain-lain (pihak ketiga) | 109.751.342 | 89.751.342 |
| Jumlah - piutang lain-lain | 510.853.096 | 407.129.696 |

Akun tersebut merupakan piutang atas pinjaman karyawan dan pinjaman sementara / kas bon untuk biaya keperluan proyek dan keperluan kantor lainnya. Penyelesaian untuk pinjaman karyawan saat pembayaran gaji periode berikutnya, sedangkan piutang atas pinjaman sementara untuk keperluan proyek dibukukan bersamaan dengan pertanggung jawaban pinjaman sementara tersebut.

6. PERSEDIAAN

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Tanah dalam pengembangan | 52.786.364.685 | 48.842.406.794 |
| Bangunan dalam pengembangan | 26.565.686.148 | 25.534.278.260 |
| Jumlah - persediaan | 79.352.050.833 | 74.376.685.054 |

Rekonsiliasi atas penambahan dan pengurangan/pelepasan atas tanah dalam pengembangan dan bangunan dalam penyelesaian sebagai beban pokok (Catatan 23 dan 24), adalah sebagai berikut :

| 30 Juni 2011 | Saldo Awal 1 Januari 2011 | Penambahan (Pembangunan) | Pengurangan (Beban pokok) | Saldo Akhir 30 Juni 2011 |
|---|------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Tanah dalam pengembangan | | | | |
| Biaya perolehan tanah | 27.953.177.394 | - | 3.026.255.336 | 24.926.922.058 |
| Pematangan tanah | 3.138.899.799 | - | 339.822.272 | 2.799.077.527 |
| Cutt dan fill | 4.634.413.951 | 1.740.003.141 | 637.452.353 | 5.736.964.739 |
| Infrastruktur Sarana Jalan, Saluran, Jaringan Listrik, Telepon dan Turap, dan sarana lainnya. | 7.906.887.492 | 2.197.003.346 | 1.067.704.017 | 9.036.186.821 |
| Sertifikat, Akta, Perijinan dan advis planing | 3.426.426.932 | 3.655.408.972 | 528.067.405 | 6.553.768.499 |
| Lain-lain | 1.782.601.226 | 2.276.711.532 | 325.867.717 | 3.733.445.041 |
| | 48.842.406.794 | 9.869.126.991 | 5.925.169.100 | 52.786.364.685 |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

| 30 Juni 2011 (lanjutan) | Saldo Awal 1 Januari 2011 | Penambahan (Pembangunan) | Pengurangan (Beban pokok) | Saldo Akhir 30 Juni 2011 |
|--|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Bangunan dalam pengembangan | | | | |
| Bangunan Gudang E-Big, Blok A.22 | - | - | - | - |
| Bangunan Gudang S-Big, Blok A.25 | 3.394.254.416 | 17.040.000 | 483.008.425 | 2.928.285.991 |
| Bangunan Gudang M-Big, Blok A.25 | 915.006.909 | - | - | 915.006.909 |
| Bangunan Gudang S-Big, Blok A.12 | 4.366.123.105 | 6.170.000 | 3.397.930.197 | 974.362.908 |
| Bangunan Gudang M-Big, Blok A.14 | 2.941.275.000 | 6.790.000 | - | 2.948.065.000 |
| Bangunan Ruko (pojok) Blok A.11 | 3.073.573.852 | - | 1.024.524.620 | 2.049.049.232 |
| Bangunan Ruko (tengah) Blok A.11 | 4.690.217.148 | - | 721.571.870 | 3.968.645.278 |
| Bangunan Gudang S-Big, Blok A.11 | 1.428.055.000 | 581.775.000 | 1.461.879.000 | 547.951.000 |
| Bangunan Gudang S-Big Blok A.24 | 2.307.590.000 | 61.290.000 | - | 2.368.880.000 |
| Bangunan Gudang S-Big Blok E.2 | 2.311.546.000 | 4.499.421.000 | - | 6.810.967.000 |
| Bangunan Gudang M-Big Blok E.2 | - | 2.947.836.000 | - | 2.947.836.000 |
| Bangunan Rumah karyawan type RSS | 106.636.830 | - | - | 106.636.830 |
| | <u>25.534.278.260</u> | <u>8.120.322.000</u> | <u>7.088.914.112</u> | <u>26.565.686.148</u> |
| Jumlah | <u>74.376.685.054</u> | <u>17.989.448.991</u> | <u>13.014.083.212</u> | <u>79.352.050.833</u> |
| 31 Desember 2010 | Saldo Awal 1 Januari 2010 | Penambahan (Pembangunan) | Pengurangan (Beban pokok) | Saldo Akhir 31 Desember 2010 |
| Tanah dalam pengembangan | | | | |
| Biaya perolehan tanah | 16.147.665.902 | 28.191.597.500 | 16.386.086.008 | 27.953.177.394 |
| Pematangan tanah | 6.303.739.108 | - | 3.164.839.309 | 3.138.899.799 |
| Cutt dan fill | 4.439.796.808 | 3.862.174.616 | 3.667.557.473 | 4.634.413.951 |
| Infrastruktur Sarana Jalan, Saluran, Jaringan Listrik, Telepon dan Turap, dan sarana lainnya. | 9.011.783.748 | 6.377.144.100 | 7.482.040.356 | 7.906.887.492 |
| Sertifikat, Akta, Perijinan dan advis planing | 2.973.585.742 | 2.518.812.600 | 2.065.971.410 | 3.426.426.932 |
| Lain-lain | 1.451.305.574 | 1.431.055.096 | 1.099.759.444 | 1.782.601.226 |
| | <u>40.327.876.882</u> | <u>42.380.783.912</u> | <u>33.866.254.000</u> | <u>48.842.406.794</u> |
| Bangunan dalam pengembangan | | | | |
| Bangunan Gudang E-Big, Blok A.22 | 1.531.193.417 | - | 1.531.193.417 | - |
| Bangunan Gudang S-Big, Blok A.25 | 5.337.080.076 | - | 1.942.825.660 | 3.394.254.416 |
| Bangunan Gudang M-Big, Blok A.25 | 915.006.909 | - | - | 915.006.909 |
| Bangunan Gudang S-Big, Blok A.12 | 4.451.130.550 | 869.988.800 | 954.996.245 | 4.366.123.105 |
| Bangunan Gudang M-Big, Blok A.14 | 2.745.335.000 | 195.940.000 | - | 2.941.275.000 |
| Bangunan Ruko (pojok) Blok A.11 | 853.313.652 | 2.220.260.200 | - | 3.073.573.852 |
| Bangunan Ruko (tengah) Blok A.11 | 1.958.682.348 | 4.291.719.800 | 1.560.185.000 | 4.690.217.148 |
| Bangunan Gudang S-Big, Blok A.11 | 70.580.000 | 1.357.475.000 | - | 1.428.055.000 |
| Bangunan Gudang S-Big Blok A.24 | - | 2.307.590.000 | - | 2.307.590.000 |
| Bangunan Gudang S-Big Blok E.2 | - | 2.311.546.000 | - | 2.311.546.000 |
| Bangunan Rumah karyawan type RSS | 106.636.830 | - | - | 106.636.830 |
| | <u>17.968.958.782</u> | <u>13.554.519.800</u> | <u>5.989.200.322</u> | <u>25.534.278.260</u> |
| Jumlah | <u>82.917.320.929</u> | <u>55.935.303.712</u> | <u>39.855.454.322</u> | <u>74.376.685.054</u> |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berikut ini rincian luas tanah dalam pengembangan sebagai berikut :

| | 30 Juni 2011 (dalam m ²) | 31 Desember 2010 (dalam m ²) |
|---|---|---|
| Tanah dalam pengembangan yang tersedia awal (100%) | 416.355 | 290.159 |
| Pembebasan tanah yang langsung dikembangkan (desa Peusar dan Budimulya) | - | 374.107 |
| Pengurangan Infrastruktur untuk Gardu Induk PLN (Catatan 28b) | - | (30.000) |
| Penyesuaian atas tanah yang tersedia untuk dijual sebelumnya | (30.461) | - |
| Saldo tanah dalam yang sudah dikembangkan untuk dijual | 385.894 | 634.266 |
| Tanah dalam pengembangan tersedia untuk dijual (70%) | 270.126 | 539.126 |
| Tanah kavling dan tanah untuk bangunan yang terjual Periode sampai 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 | (28.541) | (185.225) |
| Jumlah - tanah dalam pengembangan tersedia untuk dijual akhir | 241.585 | 353.901 |

Seluruh tanah dan bangunan dalam pengembangan berada di desa Budimulya dan desa Peusar (Kawasan Industri Millenium), Kecamatan Panongan dan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Perusahaan tidak mengasuransikan bangunan dalam pengembangan (BDP Gudang dan Ruko) terhadap resiko kebakaran serta resiko lainnya, menurut Manajemen Perusahaan karena saat Bangunan gudang dan ruko selesai atau masih dalam pembangunan, Bangunan tersebut sudah di pesan (*booking*) oleh tenant (Catatan 16).

Berikut ini rincian Luas Bangunan dalam pengembangan sebagai berikut :

| | 30 Juni 2011 | | 31 Desember 2010 | |
|--|-------------------------|----------------|-------------------------|----------------|
| | (dalam m ²) | (dalam unit) | (dalam m ²) | (dalam unit) |
| Saldo awal Bangunan Gudang | 16.193 | 53 unit | 10.794 | 28 unit |
| Gudang dalam pengembangan | | | | |
| Pembangunan Gudang dan Ruko | 12.886 | 32 unit | 8.956 | 36 unit |
| Penjualan Bangunan Gudang dan Ruko unit selesai | (4.172) | (15 unit) | (3.557) | (11 unit) |
| Jumlah | 24.907 | 70 unit | 16.193 | 53 unit |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

7. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini merupakan tanah mentah dan belum dikembangkan Perusahaan. Tanah belum dikembangkan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing tanah terletak di desa Ranca Iyuh Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, di desa Kadu Agung dan desa Matagara serta di desa Margasari, Kecamatan Panongan - Cikupa, Kabupaten Tangerang, tanah belum dikembangkan tersebut terletak disekitar wilayah Kawasan Industri Millenium, dan nilai tanah tersebut merupakan harga pembelian / biaya pembebasan yang masih berupa tanah mentah, dengan status kepemilikan tanah berupa Girik (SPH). Dengan saldo tanah belum dikembangkan pada periode tersebut adalah tanah yang terletak di desa Ranca Iyuh seluas 90,56 Ha, di desa Matagara, desa Kadu Agung seluas 58,42 Ha dan desa Matagara seluas 12,71 Ha, serta desa Margasari seluas 22,08 Ha, masing desa berada dekat lokasi Kawasan Industri Millenium, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, perolehannya dari penggunaan dana IPO (Catatan 20), dengan status kepemilikan tanah berupa Girik (SPH), dengan rincian perolehan tanah sebagai berikut :

| | 30 Juni 2011 | | 31 Desember 2010 | |
|--|-----------------|-----------------------|------------------|-----------------------|
| | Luas tanah (ha) | Biaya pembebasan | Luas tanah (ha) | Biaya pembebasan |
| Saldo Awal | - | - | | |
| Desa Ranca Iyuh | 90,56 | 32.770.712.500 | 90,56 | 32.770.712.500 |
| Desa Kadu Agung | 58,42 | 40.209.049.000 | 58,42 | 40.209.049.000 |
| Desa Matagara | 12,71 | 8.696.006.000 | 12,71 | 8.696.006.000 |
| Desa Margasari | 22,08 | 8.286.684.000 | 22,08 | 8.286.684.000 |
| Jumlah - tanah belum dikembangkan | 183,77 | 89.962.451.500 | 183,77 | 89.962.451.500 |

8. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun ini merupakan uang muka pembebasan tanah yang terletak di desa Margasari dan desa Kaduagung untuk perluasan area pengembangan Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kec. Cikupa - Tangerang. Uang muka pembelian tanah untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp5.075.355.000, yang terletak di desa Margasari, Matagara, Kecamatan Panongan, Tigaraksa-Cikupa, Kabupaten Tangerang, dan saldo uang muka pada 31 Desember 2010 sebesar Rp3.972.700.000 untuk uang muka pembelian tanah yang terletak di desa Kadu Agung, desa Matagara dan desa Margasari -Tigaraksa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten

9. UANG MUKA dan BIAYA BAYAR DIMUKA

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|--|--------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| a. Uang muka pembelian aset | 80.435.000 | - |
| Uang muka proyek | 269.960.564 | 30.000.000 |
| Uang muka lainnya | 370.446.200 | - |
| | 720.841.764 | 30.000.000 |
| b. Biaya dibayar dimuka | | |
| Perusahaan | | |
| Asuransi | 181.783.709 | 146.622.654 |
| Anak Perusahaan | | |
| Sewa | - | 6.666.667 |
| | 181.783.709 | 153.289.321 |
| Jumlah - uang muka dan biaya bayar dimuka | 902.625.473 | 183.289.321 |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

| 30 Juni 2011 | <u>1 Januari 2011</u> | <u>Penambahan</u> | <u>Pengurangan</u> | <u>Reklasifikasi</u> | <u>30 Juni 2011</u> |
|------------------------------|------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | |
| Perusahaan | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | |
| Bangunan | 155.798.100,00 | - | - | 4.757.209.439 | 4.913.007.539 |
| Peralatan kantor | 1.027.117.184 | 319.153.170 | - | - | 1.346.270.354 |
| Kendaraan | 2.030.788.217 | - | 682.416.930 | - | 1.348.371.287 |
| Alat berat | 7.718.900.300 | - | - | - | 7.718.900.300 |
| Pemilikan tidak langsung | | | | | |
| Kendaraan | 1.996.238.636 | 1.328.318.182 | 728.181.818 | - | 2.596.375.000 |
| Bangunan dalam pelaksanaan | | | | | |
| Bangunan kantor | 3.045.184.710 | 1.712.024.729 | - | (4.757.209.439) | - |
| Anak Perusahaan | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | |
| Peralatan kantor | 38.452.950 | - | - | - | 38.452.950 |
| Jumlah | <u>16.012.480.097</u> | <u>3.359.496.081</u> | <u>1.410.598.748</u> | <u>-</u> | <u>17.961.377.430</u> |
| | <u>1 Januari 2011</u> | <u>Penambahan</u> | <u>Pengurangan</u> | <u>Reklasifikasi</u> | <u>30 Juni 2011</u> |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | |
| Perusahaan | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | |
| Bangunan | 31.159.621 | 67.255.023 | - | - | 98.414.644 |
| Peralatan kantor | 644.917.444 | 116.688.067 | - | - | 761.605.511 |
| Kendaraan | 856.780.897 | 98.150.994 | 326.096.670 | - | 628.835.221 |
| Alat berat | 2.148.162.572 | 482.431.268 | - | - | 2.630.593.840 |
| Pemilikan tidak langsung | | | | | |
| Kendaraan | 263.955.135 | 131.975.568 | 219.971.591 | - | 175.959.112 |
| Anak Perusahaan | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | |
| Peralatan kantor | 5.592.930 | 4.806.619 | - | - | 10.399.549 |
| Jumlah | <u>3.950.568.599</u> | <u>901.307.539</u> | <u>546.068.261</u> | <u>-</u> | <u>4.305.807.877</u> |
| Nilai Buku | <u>12.061.911.498</u> | | | | <u>13.655.569.553</u> |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

| 31 Desember 2010 | 1 Januari 2010 | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | 31 Desember 2010 |
|----------------------------|----------------------|---------------|-------------|-----------------|-----------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | |
| Perusahaan | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | |
| Bangunan | 155.798.100 | - | - | - | 155.798.100 |
| Peralatan kantor | 787.398.834 | 239.718.350 | - | - | 1.027.117.184 |
| Kendaraan | 1.064.371.287 | 66.700.000 | - | 899.716.930 | 2.030.788.217 |
| Alat berat | 5.853.900.300 | - | - | 1.865.000.000 | 7.718.900.300 |
| Pemilikan tidak langsung | | | | | |
| Kendaraan | 1.856.898.748 | 1.199.056.818 | 160.000.000 | (899.716.930) | 1.996.238.636 |
| Alat berat | 1.865.000.000 | - | - | (1.865.000.000) | - |
| Bangunan dalam pelaksanaan | | | | | |
| Bangunan kantor | - | 3.045.184.710 | - | - | 3.045.184.710 |
| Anak Perusahaan | | | | | |
| Peralatan kantor | - | 38.452.950 | - | - | 38.452.950 |
| Jumlah | 11.583.367.269 | 4.589.112.828 | 160.000.000 | - | 16.012.480.097 |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | |
| Perusahaan | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | |
| Bangunan | 15.579.811 | 15.579.810 | - | - | 31.159.621 |
| Peralatan kantor | 441.209.286 | 203.708.158 | - | - | 644.917.444 |
| Kendaraan | 343.335.395 | 130.479.745 | - | 382.965.757 | 856.780.897 |
| Alat berat | 833.612.536 | 731.737.536 | - | 582.812.500 | 2.148.162.572 |
| Pemilikan tidak langsung | | | | | |
| Kendaraan | 458.452.843 | 278.468.049 | 90.000.000 | (382.965.757) | 263.955.135 |
| Alat berat | 349.687.500 | 233.125.000 | - | (582.812.500) | - |
| Anak Perusahaan | | | | | |
| Peralatan kantor | - | 5.592.930 | - | - | 5.592.930 |
| Jumlah | 2.441.877.371 | 1.598.691.228 | 90.000.000 | - | 3.950.568.599 |
| Nilai Buku | 9.141.489.898 | | | | 12.061.911.498 |

Seluruh kendaraan dan alat berat telah diasuransikan pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Graha Sinar Perkasa, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratama, PT. Multi Sukses Cemerlang, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Reliance Indonesia dengan nilai pertanggungan untuk periode 30 Juni 2011 sebesar Rp.3.318.050.000, dan nilai pertanggungan asuransi kendaraan pada untuk periode 31 Desember 2010 sebesar Rp.4.700.500.000. Pihak manajemen berkeyakinan jumlah nilai tanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi (Catatan 9).

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Bangunan dalam pelaksanaan (BDP), merupakan untuk Pembiayaan Pembangunan Gedung Kantor Perusahaan diatas Tanah seluas 226 m² yang terletak di Jalan Kramat I No.1, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Pemilik Tanah atas Bangunan tersebut milik Ny. Henny Halim, yang telah menyerahkan Hak BOT untuk mendirikan Bangunan Kantor dan fasilitas penunjang, dan Perusahaan diberikan oleh Ny. Henny Halim untuk Hak Melakukan Pengelolaan (HMP) selama 20 (dua puluh) tahun, dan setelah habis masa 20 tahun Hak BOT dan HMP Perusahaan menyerahkan Bangunan dan fasiliias penunjang ke Pemilik Tanah (Ny. Henny Halim) (Catatan 28d). Dan pada periode bulan April 2011 Pembangunan Gedung Kantor di Jalan Kramat I No. tersebut telah selesai dan terhitung periode tersebut dilakukan penyusutan untuk selama 20 tahun.

Pada bulan Maret 2011 Perusahaan mendapat penggantian Klaim dari Asuransi untuk 1 unit Kendaraan Kijang Innova V-MT 2007 dengan harga perolehan Rp205.600.000, dan akumulasi penyusutan saat penjualan (Rp.96.375.000), dengan harga penggantian dari Asuransi sebesar Rp.170.800.000, jadi Perusahaan memperoleh keuntungan atas penggantian tersebut sebesar Rp.61.575.000, dan Penjualan Aset tetap lainnya berupa 3 unit kendaraan (Catatan 26) .

Berikut ini penjualan Aset tetap untuk Kendaraan pada :periode 30 Juni 2011 dan 2010, sebagai berikut

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|--|---------------|------------------|
| Harga perolehan kendaraan yang dijual | 1.410.598.748 | 160.000.000 |
| Akumulasi penyusutan kendaraan yang dijual | (546.068.261) | (90.000.000) |
| Nilai buku kendaraan yang dijual | 864.530.487 | 70.000.000 |
| Harga jual - bersih | 749.433.664 | 69.306.930 |
| Jumlah - Kerugian penjualan aset tetap (kendaraan) | (115.096.823) | (693.070) |

11. HUTANG USAHA

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|----------------------|----------------------|
| Akun ini merupakan hutang pihak ketiga kepada : | | |
| PT Setia Konindo Pratama | 1.266.081.300 | 1.213.596.076 |
| Hendry | - | 236.985.000 |
| PT Andalan Panca Mandiri | 147.208.160 | - |
| PT. Artha Konsultama | 118.441.472 | 118.441.472 |
| PT Dwidaya Prima Lestari | 132.799.920 | - |
| PT. Nindo Mitra Makmur | 88.000.000 | 88.000.000 |
| PT Palu Mas Sejati | 88.453.200 | 157.850.000 |
| PT Petrojava Oil Trading Company | - | 104.960.000 |
| PT Karyanusa Persada Selaras | - | 13.481.600 |
| Lain-lain | 8.307.309 | 25.607.309 |
| Jumlah - hutang usaha | 1.849.291.361 | 1.958.921.457 |

Akun hutang usaha merupakan hutang atas pembangunan sarana jalan dan saluran serta pembangunan gudang dan ruko kepada Sub-kontraktor dan supplier lainnya sebagai pihak ketiga dan hutang usaha untuk keperluan kantor.

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)***12. HUTANG LAIN-LAIN**

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| a. Dana titipan | | |
| Tn. Zhao Chun Hui | 183.000.000 | 183.000.000 |
| Bp. Firdaus | - | 100.000.000 |
| Gudang S-Big Blok A14 No.2 | 100.000.000 | - |
| PT Tiga Delapan Sentosa | - | 50.000.000 |
| Ibu Esih Sukaesih | 50.000.000 | - |
| Tn. Syafri Gani | 50.000.000 | 50.000.000 |
| KBS | 38.800.000 | - |
| Lain-lain | 68.052.462 | 13.370.587 |
| Jumlah | <u>489.852.462</u> | <u>396.370.587</u> |
| b. Uang Jaminan (deposit) | | |
| Kontraktor Kawasan Industri Millennium - Cikupa | 30.000.000 | 43.000.000 |
| PT Pilar Mas Development Kontraction (Youngil) | - | 11.000.000 |
| PT Indo Asia Tirta Manunggal | 7.000.000 | 7.000.000 |
| PT Pilar Teguh Utama | 7.000.000 | 7.000.000 |
| PT Gloria Karya Sukses | - | 7.000.000 |
| PT Indonesia Stanley Electric | 5.000.000 | 5.000.000 |
| PT Sriwijaya Sukses Sejahtera | 5.000.000 | 5.000.000 |
| Lain-lain | 23.200.000 | 1.200.000 |
| Jumlah | <u>77.200.000</u> | <u>86.200.000</u> |
| Jumlah - hutang lain-lain dan uang jaminan | <u>567.052.462</u> | <u>482.570.587</u> |

Dana titipan sebagian besar (mayoritas) merupakan titipan yang diterima dari pelanggan yang sampai dengan tanggal neraca belum dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Hutang uang jaminan / *deposit* merupakan uang jaminan yang Perusahaan terima dari pihak sub-kontraktor dan tenant yang ada di kawasan industri.

13. HUTANG PIHAK HUBUNGAN BERELASI

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|--------------------------------|-----------------------------|------------------|
| Hutang kepada Pihak Berelasi ; | | |
| PT Bumi Citra Investindo | 4.406.435.680 | - |
| Jumlah | <u>4.406.435.680</u> | <u>-</u> |

Akun ini merupakan hutang / pinjaman kepada PT Bumi Citra Investindo (Pemegang saham mayoritas Perseroan), untuk penambahan modal kerja yaitu keperluan Pengembangan tanah dan bangunan Lahan di Kawasan Industri Millenium yang akan dijual Perusahaan (sebagai Penambahan Nilai Persediaan - Catatan 6).

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bumi Citra Investindo, sesuai kesepakatan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 17 Januari 2011 dan telah didaftarkan (*workmarking*) pada Notaris R. Johannes S.H., notaris di Jakarta, dalam pasal 2 menyatakan pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun (Jangka pendek), dan atas pinjaman tersebut sesuai kesepakatan dalam Perjanjian pada pasal 4 pihak BCI (pemberi pinjaman) tidak mengenakan bunga atas pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

14. PERPAJAKAN

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|--|--------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| a. Pajak dibayar dimuka | | |
| Perusahaan | | |
| Pajak Penghasilan final atas Pengalihan hak tanah dan bangunan (PHATB) | 644.293.009 | 549.208.952 |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | - | - |
| Pajak Penghasilan pasal 22 | - | - |
| Anak Perusahaan | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.750.000 | - |
| Jumlah - pajak dibayar dimuka | 646.043.009 | 549.208.952 |
| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
| b. Hutang Pajak | | |
| Perusahaan | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 611.386.467 | 34.861.157 |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 33.287.805 | 327.153.009 |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | 10.411.316 | 4.974.679 |
| Pajak Penghasilan pasal 4 (2) jasa dan konstruksi | 81.413.580 | 44.421.147 |
| Pajak Penghasilan badan non final (PPh pasal 29) | 4.169.584 | 85.399.705 |
| Pajak Penghasilan pasal 25 | - | 14.217.750 |
| Jumlah - hutang pajak | 740.668.752 | 511.027.447 |

Pajak dibayar dimuka untuk Pajak PPh final PHATB, merupakan setoran atas pencatatan penerimaan / penerimaan sebagai Uang muka penjualan dan belum dicatat sebagai penjualan / pengalihan tanah kapling siap bangun (kasiba) dan penjualan bangunan dalam tahun berjalan (Catatan 17).

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara Laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba menurut fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010, sebagai berikut :

| | 30 Juni 2011 | 30 Juni 2010 |
|--|-------------------------|----------------------|
| Laba konsolidasi sebelum Pajak penghasilan (komersial) | 1.174.831.334 | 10.918.470.249 |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan atas pendapatan final | (771.604.262) | (10.565.473.869) |
| Taksiran Laba konsolidasi sebelum Pajak atas Penghasilan non final | 403.227.072 | 352.996.381 |
| Bagian kerugian Anak Perusahaan | 34.566.886 | 12.674.033 |
| Taksiran Laba Perusahaan sebelum Pajak atas Penghasilan non final | 437.793.958 | 365.670.414 |
| <u>Koreksi fiskal non final :</u> | | |
| Beda tetap : | | |
| Beban jamuan | 10.787.752 | 6.336.261 |
| Sumbangan | 1.053.809 | 3.425.394 |
| Beban lain-lain | 858.199 | - |
| Jumlah koreksi fiskal | 12.699.760 | 9.761.655 |
| Taksiran Penghasilan kena pajak non final | 450.493.718 | 375.432.069 |
| Taksiran Pajak penghasilan non final | 112.623.400 | 105.121.000 |
| Kredit pajak non final : | | |
| Setoran PPh pasal 25 (setoran masa) | - | (28.435.500) |
| Potongan PPh pasal 23 (Potongan pajak Jasa pemeliharaan lingkungan) | (9.422.601) | - |
| Potongan PPh pasal 22 | (1.058.415) | - |
| Jumlah - kredit pajak | (10.481.016) | (28.435.500) |
| Taksiran - Kurang bayar / hutang Pajak penghasilan non final | 102.142.384 | 76.685.500 |
| Taksiran Penghasilan final atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan (Penjualan - Catatan 24) | 22.199.986.365 | 42.145.543.182 |
| Taksiran pajak penghasilan: | 1.109.999.318,25 | 2.107.277.159 |
| Kredit pajak: | | |
| Setoran Pajak PPh final atas Pengalihan hak atas tanah dan bangunan (PHATB) | (1.109.999.318) | (2.107.277.159) |
| Jumlah kredit pajak | (1.109.999.318) | (2.107.277.159) |
| Taksiran - Kurang bayar / Hutang Pajak penghasilan final atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan (PHATB) (Catatan 23) | 0 | 0 |

Untuk perhitungan Pajak penghasilan pada tahun buku 2009, sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tertanggal 4 Nopember 2008 tentang "Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1984 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

14. PERPAJAKAN *(Lanjutan)***d. Perubahan Peraturan Perpajakan**

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1984 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|----------------------|----------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Perusahaan | | |
| Gaji, bonus dan tunjangan karyawan | 3.332.705.819 | 2.538.291.501 |
| Sewa kantor | 43.200.000 | 86.400.000 |
| Lain-lain | 434.750 | 17.500.000 |
| Jumlah - biaya masih harus dibayar | 3.376.340.569 | 2.642.191.501 |

Akun saldo hutang Gaji, komisi dan tunjangan karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 diatas merupakan hutang atas bonus / komisi penjualan yang belum dibayarkan, dan hutang atas biaya sewa kantor Jl. Kramat raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat (*Catatan 25, 27 dan 28a*).

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

16. UANG MUKA PENJUALAN

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| <i>Uang muka penjualan Kasiba</i> | | |
| PT Mega Foamindo Jaya | - | 2.782.683.000 |
| PT. Global Fishing Tackle | 6.008.820.000 | - |
| PT Cheong Ma Tech (Mr. Park Won Sup) | - | 2.135.835.000 |
| PT Sunjin Blue Thread | - | 1.995.956.909 |
| Tn. Budianto M. Kurniawan | 1.684.377.455 | 889.503.455 |
| PT Makabe Alumi Indonesia | 1.406.000.000 | - |
| <i>Uang muka penjualan Bangunan Gudang</i> | | |
| PT Shinho Sojae Indonesia | 1.892.000.000 | - |
| PT Tiga Delapan Sentosa | 1.160.727.276 | 255.360.000 |
| Aries Hanstin SE, MM. | - | 634.530.911 |
| PT Abdi Tunggal Putra | 1.057.968.000 | 522.612.000 |
| PT Kreasi Warna Prima | - | 834.056.000 |
| Bp. Yahya Minto Mulya (James) | | 851.200.000 |
| Agustinus Romli | | 851.200.000 |
| Bp. Edo Krisna Lesmana | | 714.900.000 |
| Bp. Troy Hartono Sabini | | 546.465.000 |
| PT Gloria Karya Sukses | | 494.545.000 |
| Ibu Liana Salim | 580.363.638 | 255.360.000 |
| Utami Wijaya | 1.499.112.000 | - |
| PT Pradasari Kimindo | 1.110.816.000 | - |
| PT YKL Indonesia | 1.505.246.100 | - |
| Suyatno | 391.745.454 | - |
| PT Simply Best Indonesia | 524.552.000 | - |
| PT Kirana Mitra Abadi | 367.500.000 | - |
| Bp. Bambang Sutomo | 271.320.000 | - |
| PT. Chenfull Indonesia | 537.863.000 | - |
| PT Vi-dex Indonesia | 600.000.000 | - |
| <i>Uang muka penjualan Bangunan Rumah toko (Ruko)</i> | | |
| PT Midplast Tritunggal Perkasa | 438.740.000 | 261.560.000 |
| Ibu Rosi Juliati | | 213.750.000 |
| Jumlah - uang muka penjualan | 21.037.150.923 | 14.239.517.275 |

Akun ini merupakan penerimaan uang muka pembelian Tanah kavling siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dari pelanggan yang sampai tanggal neraca proses penjualan yang belum selesai. Perusahaan akan melaporkan uang muka penjualan setelah diselesaikannya perikatan jual beli (AJB) dan pelanggan telah menyelesaikan pembayaran kewajiban Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% dari nilai cicilan / uang muka yang telah diterima dan kewajiban atas Pajak final PAHTB (*Catatan 14*), serta Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli setelah transaksi penjualan dan Perusahaan tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut atau Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga Perusahaan tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah tersebut (*Catatan 23*).

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

16. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini persentase jumlah uang muka penjualan yang telah diterima dari harga jual, sebagai berikut :

| | | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|-----------|-----------------------|-----------------------|
| Kasiba : | 50% - 99% | 7.693.197.455 | 6.914.474.909 |
| | 20% - 49% | 1.406.000.000 | 889.503.455 |
| Bangunan - Gudang dan Rumah toko (Ruko) | 100% | - | 1.702.400.000 |
| | 50% - 99% | 8.802.141.914 | 2.678.031.911 |
| | 20% - 49% | 3.135.811.554 | 2.055.107.000 |
| Jumlah | | 21.037.150.923 | 14.239.517.275 |

17. HUTANG PEMBIAYAAN

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|----------------------|----------------------|
| Akun ini merupakan hutang kepada ; | | |
| PT BTMU-BRI Finance (Kendaraan) | 435.707.410 | 549.371.410 |
| PT ORIX Indonesia Finance (Kendaraan) | 146.304.000 | 182.880.000 |
| PT Balimor Finance | 1.196.129.500 | 175.682.500 |
| PT Bumiputera - BOT Finance (Kendaraan) | - | 136.205.000 |
| PT Tigaberlian Auto Finance (Kendaraan) | 8.360.000 | 22.990.000 |
| Jumlah | 1.786.500.910 | 1.067.128.910 |
| Bunga pinjaman | (232.192.897) | (150.757.166) |
| Nilai tunai Kewajiban | 1.554.308.013 | 916.371.744 |
| Hutang Jatuh tempo dalam satu tahun | (614.634.119) | (422.656.860) |
| Jumlah Hutang jangka panjang | 939.673.894 | 493.714.884 |

Hutang tersebut merupakan hutang cicilan untuk pembelian kendaraan dan alat berat untuk keperluan operasional usaha. Jangka waktu kredit (pembiayaan) dengan jangka waktu cicilan selama 3 (tiga) tahun, yang dilunasi dalam bentuk pembayaran bulanan 36 kali pembayaran. Hutang sewa PT Orix Indonesia Finance jatuh tempo pada bulan Mei 2011, Hutang sewa PT Bumiputera-BOT Finance jatuh tempo bulan Oktober 2011, dan hutang PT Tiga Berlian Auto Finance jatuh tempo bulan Oktober 2011. Dan Tambahan Hutang pembelian 3 unit kendaraan per 31 Desember 2010 pada PT BTMU-BRI Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk jangka waktu cicilan 36 bulan yang pada bulan Mei 2013 dan Juni 2013, dan hutang pada PT Balimor Finance untuk 4 unit Kendaraan masing-masing dengan jangka waktu 36 bulan dan berakhir bulan Nopember 2013, Januari 2014, April 2014 dan Mei 2014 (Catatan 10 dan 26).

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

18. HUTANG BANK

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Pinjaman Rekening koran (PRK) | - | 496.727.606 |
| Pinjaman Angsuran Berjangka | 2.702.098.124 | 2.628.021.218 |
| Pinjaman Fasilitas P. Askep ; | | |
| Tahap I | 500.000.000 | 500.000.000 |
| Tahap II | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 |
| Tahap III | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| Tahap IV | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| Tahap V | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| Tahap VI | 500.000.000 | 500.000.000 |
| Jumlah - hutang bank | 15.202.098.124 | 15.624.748.824 |

Perseroan telah mendapatkan fasilitas kredit / pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sesuai Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PT. Bank Capital Indonesia Tbk No. 004/MKT-KP/II/2006 tanggal 6 Januari 2006, dan Perusahaan telah mendapat tambahan Fasilitas Pinjaman Aksep menjadi Rp.12.500.000.000, sesuai Surat Persetujuan Penambahan Jaminan No. 189A/MKT/KP/VII/2009 tanggal 31 Juli 2009, serta Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas 026/MKT/KP/II/2010 tanggal 18 Januari 2010, dan Addendum Perpanjangan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 004/PA-P/BCI/KP/II/2010 untuk Fasilitas Pinjaman Aksep (PA) dan No.003/PRK-P/BCI-KP/II/2010 untuk Fasilitas PRK dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk.

Atas Fasilitas Pinjaman yang telah diterima Perusahaan secara keseluruhan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk., terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 005/MKT/KP/II/2011 tanggal 17 Januari 2011, dan Surat Persetujuan Penukaran Jaminan No. 006/MKT/KP/II/2011 tanggal 24 Januari 2011, serta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 011/ADD/BCI-KP/II/2011 tanggal 25 Januari 2011, maksud dan tujuan penggunaan fasilitas kredit yang diberikan untuk "Perputaran Modal Kerja", dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jenis fasilitas : Pinjaman Aksep (PA)
Jumlah fasilitas : Rp.12.500.000.000,- (dua belas milyar lima ratus juta Rupiah)
Jangka waktu kredit : 19 Januari 2011 - 19 Januari 2012
Tingkat suku bunga : 22% per tahun (*floating*), dibayar setiap bulan
Provisi : 2,5% flat
- b. Jenis fasilitas : Pinjaman Rekening Koran
Jumlah fasilitas : Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah)
Jangka waktu kredit : 19 Januari 2011 - 19 Januari 2012
Tingkat suku bunga : 22% per tahun (*floating*), dibayar setiap bulan
Provisi : 2,5% flat
- c. Penambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sesuai Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 154/MKT/KP/VI/2010 tanggal 14 Juni 2010, dengan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Perbankan No. 058/ADD/BCI-KP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010.
Jenis fasilitas : Pinjaman Angsuran Berjangka
Jumlah fasilitas : Rp.3.000.000.000 (tiga milyar Rupiah)
Jangka waktu kredit : 36 bulan / 3 tahun dihitung sejak 21 Juni 2010 sampai 21 Juni 2013
Tingkat suku bunga : 22% p.a
Provisi : 2,5 % flat

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

18. HUTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan Fasilitas Kredit :

- i. Tanah dan Bangunan (LT 1.356m² / LB 7.277m²) terletak di Desa Anggadita, Kecamatan Klari, Kerawang Timur, Jawa Barat Sertifikat SHM No. 502, 01805, 01819, 01819, 01837, 01838 a/n. Chandra AV.
- ii. Tanah dan Bangunan Kantor (309m² / 1.236m²) terletak di Jl. Kramat Raya No.4-6, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHGB No.603, 605/Kwitang a/n. PT Millenium Danatama Sekuritas.
- iii. Tanah dan bangunan (226m² / 600m²) di Jl. Kramat I No. 1 Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHM No. 427/Kwitang a/n. Henny Halim.
- iv. Tanah dan bangunan (261 m² / 200 m²) di Jl. Mustika Raya Blok S Kav. 420 No. 10, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. SHM No. 1541/Rawamangun a/n. Josefita Fietje Sumaraw.

Jaminan yang ditarik ;

Tanah dan Bangunan (13.214m² / 6.048m²) di desa Budi Mulya, Kecamatan Cikupa, Tangerang-Banten, SHGB No. 00031 a/n PT Bumi Cipta Permai.

Jaminan penukar ;

Tanah kosong (22.611m²), SHGB No.00015 terletak di Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang-Banten a/n PT Bumi Citra Permai, Tbk.

Perjanjian Penegasan Kembali Pemberian Fasilitas Perbankan ("Perjanjian") berikut segala Lampirannya, dengan No. 027/PA-PRK-PAB/BCI-KP/III/2010 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat secara syah dihadapan Notaris Carnando Samuelsan Sitompul, S.H., notaris di Jakarta Barat

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|---|----------------------|----------------------|
| Perhitungan Imbalan pasca kerja antara lain : | | |
| a. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah: | | |
| Biaya jasa kini | - | 499.710.044 |
| Biaya bunga | - | 199.429.942 |
| Kerugian aktuarial bersih yang diakui | - | 39.489.933 |
| Jumlah | - | 738.629.919 |
| b. Liabilitas imbalan kerja di neraca adalah sebagai berikut: | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | 2.370.774.292 | 2.388.615.492 |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | (663.520.519) | (663.520.519) |
| Kerugian aktuarial belum diakui | - | - |
| Kewajiban bersih | 1.707.253.773 | 1.725.094.973 |
| c. Mutasi Liabilitas bersih di neraca adalah sebagai berikut: | | |
| Saldo awal | 1.725.094.973 | 1.021.134.164 |
| Beban tahun berjalan | - | 738.629.919 |
| Pembayaran tahun berjalan | (17.841.200) | (34.669.110) |
| Saldo akhir - Liabilitas imbalan kerja | 1.707.253.773 | 1.725.094.973 |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah beban imbalan kerja Perusahaan yang diakui dalam laporan laba rugi dan Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam neraca pada tanggal-tanggal tersebut ditentukan dan dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT Prima Bhaksana Lestari, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut ;

| | |
|-----------------------|----------|
| Tingkat diskonto | 11% |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% |
| Usia pensiun | 55 Tahun |
| Tabel Mortalita | CSO-1958 |

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas Imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 76 orang, pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan pada periode enam bulan tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan tidak menghitung tambahan Imbalan pasca kerja (Catatan 25) .

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta No. 9 tanggal 6 Mei 2009, dibuat dihadapan Robert Purba, SH., notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU.21310.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 18 Mei 2009, tentang perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi Perseroan Terbuka, Perseroan pengeluaran tambahan saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham dengan nominal saham Rp.100,- (seratus Rupiah) melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat (Penawaran Umum), penerbitan waran sebanyak-banyaknya 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar Waran dengan nominal Rp.100,- (seratus Rupiah), sehingga modal saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) lembar saham biasa, dan pelaksanaan waran sebanyak 1.064.000 (satu juta enam puluh empat ribu) lembar saham waran, dengan susunan pemegang saham pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 21), sebagai berikut :

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan (%) | Jumlah (Rupiah) |
|--------------------------|----------------------|--------------------------|------------------------|
| PT Bumi Citra Investindo | 697.000.000 | 58,03% | 69.700.000.000 |
| Tn. Tahir Ferdian | 1.800.000 | 0,15% | 180.000.000 |
| Tn. Effendi Halim | 900.000 | 0,07% | 90.000.000 |
| Ny. Annie Halim | 300.000 | 0,02% | 30.000.000 |
| Masyarakat | 501.064.000 | 41,72% | 50.106.400.000 |
| Jumlah | 1.201.064.000 | 100,00% | 120.106.400.000 |

21. WARAN

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham, Perusahaan secara bersama menerbitkan sejumlah 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar saham waran yang diterbitkan menyertai saham biasa yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan memperhatikan Peraturan yang berlaku pada Pasar Modal dan Bursa Efek ditempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

Setoran pelaksanaan waran / dikonversikan menjadi saham sampai periode yang berakhir 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebanyak 1.064.000 lembar saham dengan harga penawaran per saham Rp.110 (seratus sepuluh rupiah) (Catatan 20 dan 22).

22. AGIO SAHAM

Merupakan selisih Harga penawaran saham sebesar Rp 110 (seratus sepuluh rupiah) dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham, dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sejumlah 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa, dan penerbitan Waran sebanyak-banyaknya 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar waran dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta. Dan pelaksanaan saham waran sampai periode tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebanyak 1.064.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) per saham (Catatan 20 dan 21).

| | 30 Juni 2011 | 31 Desember 2010 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Akun ini terdiri dari | | |
| Agio saham | 5.010.640.000 | 5.010.640.000 |
| Biaya emisi saham | (2.562.548.733) | (2.492.048.733) |
| Jumlah | 2.448.091.267 | 2.518.591.267 |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

23. PENJUALAN

| | 30 Juni 2011 | 30 Juni 2010 |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Pihak ketiga | | |
| Tanah (<i>Kavling siap bangun</i>) | 9.461.136.365 | 34.161.075.000 |
| Bangunan (<i>Gudang dan Ruko</i>) | 12.738.850.000 | 7.984.468.182 |
| Jumlah - penjualan | 22.199.986.365 | 42.145.543.182 |

Rincian unit (luas) penjualan tanah dan bangunan sebagai berikut :

| | 30 Juni 2011 | 30 Juni 2010 |
|--|--------------|--------------|
| Tanah | | |
| Luas kavling (M ²) | 28.541 | 89.425 |
| Bangunan (Gudang, Ruko dan rumah RSS) | | |
| Luas bangunan Gudang dan Ruko (M ²) | 4.172 | 3.157 |

| <u>Nama Pelanggan</u> | <u>Luas Tanah (dalam m²)</u> | <u>Luas Bangunan (dalam m²)</u> | <u>Total Harga Jual</u> |
|--|---|--|-----------------------------|
| Tahun 2011 (<i>enam bulan</i>) | | | |
| <u>Tanah / kavling siap bangun</u> | | | |
| PT Sunjin Blue Thread | 4.990 | - | 2.363.636.365 |
| PT Mega Foamindo Jaya | 8.690 | - | 3.693.250.000 |
| PT Cheong Ma Tech | 7.630 | - | 3.242.750.000 |
| PT Youngil Leather Indonesia | 475 | - | 161.500.000 |
| | <u>21.785</u> | <u>-</u> | <u>9.461.136.365</u> |
| <u>Bangunan - Gudang dan Ruko</u> | | | |
| Pihak ketiga | | | |
| Edo Krisna Lesmana | 795 | 292 | 1.100.000.000 |
| PT. Kreasi Warna Prima | 480 | 292 | 904.400.000 |
| Yahya Minto Mulya (James) | 480 | 292 | 851.200.000 |
| Agustinus Romli | 480 | 292 | 851.200.000 |
| Firdaus (<i>2 unit Gudang</i>) | 1.328 | 584 | 1.996.800.000 |
| Troy Hartono Sabini (<i>2 unit Gudang</i>) | 975 | 584 | 1.821.550.000 |
| Bp. Ariyanto | 538 | 292 | 950.000.000 |
| Bp. Aries Heinstei | 480 | 292 | 851.200.000 |
| PT Gloria Karya Sukses | 480 | 292 | 800.000.000 |
| Muhamad Reza Pahlevi (<i>2 unit Ruko</i>) | 300 | 400 | 1.200.000.000 |
| Rosy Julianti | 210 | 280 | 712.500.000 |
| Lie Mei | 210 | 280 | 700.000.000 |
| | <u>6.756</u> | <u>4.172</u> | <u>12.738.850.000</u> |
| Jumlah | 28.541 | 4.172 | 22.199.986.365 |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

23. PENJUALAN (Lanjutan)

Tahun 2010 (enam bulan)

Tanah / kavling siap bangun

Pihak ketiga

| | | | |
|-------------------------------|---------------|----------|-----------------------|
| PT Pilar Teguh Utama | 19.200 | - | 5.376.000.000 |
| PT Alcorindo Sejahtera | 12.000 | - | 5.100.000.000 |
| PT Indonesia Stanley Electric | 52.620 | - | 23.679.000.000 |
| Bp. Agung Prakoso Budisantoso | 25 | - | 6.075.000 |
| | <u>83.845</u> | <u>-</u> | <u>34.161.075.000</u> |

Bangunan / gudang

Pihak ketiga

| | | | |
|--|--------------|--------------|----------------------|
| PT Indo Dong Ah Chemical (2 unit Gudang) | 960 | 584 | 1.363.636.364 |
| PT Optim Indo Jaya | 1.980 | 925 | 1.818.181.818 |
| PT Karya Inti Mitra Abadi | 495 | 292 | 863.200.000 |
| PT Sarana Mitra Gemilang | 480 | 292 | 800.000.000 |
| Elvera Febriyanti | 725 | 292 | 1.047.200.000 |
| PT Gloria Karya Sukses | 600 | 292 | 800.000.000 |
| PT BPR Danatama Indonesia (2 unit Ruko) | 340 | 480 | 1.292.250.000 |
| | <u>5.580</u> | <u>3.157</u> | <u>7.984.468.182</u> |

Jumlah

89.425 3.157 42.145.543.182

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan”, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009 (Catatan

Dari penjualan tersebut telah dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak final sebesar 5% dari nilai bruto penjualan tanah kapling siap bangun (kasiba), bangunan gudang dan bangunan rumah toko (ruko), dan nilai penjualan diatas merupakan penjualan bersih tidak termasuk PPN dan Pajak final 5%.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | <u>30 Juni 2011</u> | <u>30 Juni 2010</u> |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Tanah (Kavling siap bangun) | 5.925.169.100 | 15.897.926.000 |
| Bangunan (Gudang dan Ruko) | 7.088.914.112 | 5.257.084.323 |
| Jumlah - beban pokok penjualan | <u>13.014.083.212</u> | <u>21.155.010.323</u> |

Untuk perhitungan beban pokok atas penjualan tanah siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dan ruko lihat Catatan 6 dan 23.

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)***25. BEBAN USAHA**

| | 30 Juni 2011 | 30 Juni 2010 |
|--|----------------------|----------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| Beban pemasaran: | | |
| Promosi dan iklan | 25.301.144 | 88.764.092 |
| Beban pemasaran / marketing | 665.999.591 | 2.107.277.160 |
| Jumlah beban pemasaran | 691.300.735 | 2.196.041.252 |
| Beban umum dan administrasi | | |
| Perusahaan | | |
| Gaji, upah, bonus dan tunjangan karyawan | 3.136.418.815 | 2.656.525.167,00 |
| Pengobatan | 49.271.775 | 50.947.410,00 |
| Jamsostek | 38.733.096 | 37.416.698,00 |
| Penyusutan | 896.500.921 | 765.092.065,87 |
| Representative dan jamuan | 350.483.120 | 555.982.210,00 |
| Listrik, telepon dan internet | 454.760.258 | 296.481.752,00 |
| Sumbangan | 34.237.200 | 300.565.000,00 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 99.784.219 | 283.040.734,00 |
| Perlengkapan kantor | 121.759.585 | 81.004.105,00 |
| Asuransi | 91.486.445 | 71.079.478,00 |
| Sewa | 91.200.000 | 126.400.000,00 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 124.317.968 | 121.619.330,00 |
| Beban pajak | 5.052.349 | 751.857.025,00 |
| Jasa profesional | 123.128.205 | 386.595.541,00 |
| Fotocopy dan cetak | 40.222.970 | 29.477.562,00 |
| Lain-lain | 104.110.610 | 126.751.169,00 |
| | 5.761.467.536 | 6.640.835.247 |
| Anak Perusahaan | | |
| Gaji dan tunjangan | 20.000.000 | - |
| Jasa profesional | - | 10.256.410 |
| Sewa | 8.009.167 | - |
| Penyusutan | 4.806.619 | 1.572.623 |
| Listrik, telepon, internet dan air | 1.020.596 | - |
| Biaya foto copy | 15.250 | - |
| Perbaikan dan pemeliharaan | - | 645.000 |
| Perlengkapan kantor | - | 170.000 |
| Lain-lain | 535.254 | - |
| | 34.386.886 | 12.644.033 |
| Jumlah beban umum dan administrasi | 5.795.854.422 | 6.653.479.280 |
| Jumlah - beban usaha | 6.487.155.157 | 8.849.520.532 |

PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011, 2010 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | 30 Juni 2011 | 30 Juni 2010 |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Akun ini terdiri dari : | | |
| a. Pendapatan lain-lain | | |
| Jasa giro dan bunga deposito | 14.969.187 | 135.556.802 |
| Pendapatan jasa pemeliharaan lingkungan | 584.434.570 | 487.412.085 |
| Pendapatan pemasangan line telepon | 27.550.000 | 32.500.000 |
| Pendapatan sewa alat berat | 94.650.000 | 35.400.000 |
| Pendapatan sewa gudang | 36.250.000 | 36.250.002 |
| Pendapatan lain-lain | 7.724.196 | 1.800.000 |
| | <u>765.577.953</u> | <u>728.918.889</u> |
| b. Beban lain-lain | | |
| Perusahaan | | |
| Beban bunga pinjaman bank (<i>Catatan 18</i>) | (1.721.661.150) | (1.459.317.593) |
| Provisi dan biaya administrasi bank | (331.434.426) | (411.789.758) |
| Beban bunga pembiayaan (<i>Catatan 17</i>) | (83.693.769) | (75.778.560) |
| Kerugian pelepasan aset tetap | (115.096.823) | - |
| Kerugian selisih kurs | (4.260.889) | (3.851.986) |
| Lain-lain | (33.167.559) | (693.070) |
| Anak Perusahaan | | |
| Biaya administrasi bank | (180.000) | (30.000) |
| | <u>(2.289.494.616)</u> | <u>(1.951.460.967)</u> |
| Jumlah - beban lain-lain | <u>(1.523.916.663)</u> | <u>(1.222.542.078)</u> |

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN BERELASI

Transaksi dengan pihak hubungan berelasi (*Catatan 13*) :

| | Hubungan Berelasi | Jenis transaksi berelasi | Jumlah Transaksi |
|--------------------------|-------------------|--|------------------|
| 30 Juni 2011 | | | |
| PT Bumi Citra Investindo | Pemegang saham | Pinjaman modal kerja | (4.406.435.680) |
| Henny Halim | Komisaris PT BCI | Hutang atas Sewa gedung perkantoran di Jl. Kramat no. 32-34(<i>Catatan 28a</i>) | (43.200.000) |
| 31 Desember 2010 | | | |
| Henny Halim | Komisaris PT BCI | Hutang atas Sewa gedung perkantoran di Jl. Kramat no. 32-34(<i>Catatan 28a</i>) | (86.400.000) |

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai periode neraca, antara lain :

- a. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Perkantoran di Jalan Kramat Raya No. 32-34, Jakarta Pusat pada tanggal 1 Januari 2010 antara Henny Halim yang selanjutnya disebut "Pihak Pertama" dengan Rudy Wijaya sebagai perwakilan PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. yang selanjutnya disebut "Pihak Kedua". Adapun luas yang disepakati adalah seluas 225 m² yang terletak di lantai 2 (dua) dengan jangka waktu sewa minimal 2 (dua) tahun, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Pembayaran sewa dibayar per bulan setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya. Biaya sewa per bulan adalah sebesar Rp.50.000,-/m², dan sudah termasuk service charge, total per bulan Rp.14.400.000,- (empat belas juta empat ratus ribu Rupiah) dibayar per 3 (tiga) bulan sekaligus sebesar Rp.43.200.000,-. Pemakaian telepon, air, dan listrik dibayarkan sesuai dengan yang terpakai. Perseroan juga mendapatkan fasilitas lainnya seperti tempat parkir, keamanan dan kebersihan, kontrak perjanjian sewa berlaku sampai dengan bulan Maret 2011 (*Catatan 15, 25 dan 27*).

- b. Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dalam pembangunan sarana dan prasarana kelistrikan yang memadai untuk daerah Millenium Industrial Estate berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 13 Desember 2007 No.NK.003/DISJAYA/2007, dan kontrak perjanjian kerjasama tersebut masih berjalan, dan Perusahaan telah menghibah tanah untuk sarana pembangunan Gardu Induk Tegangan Menengah di lokasi Kawasan Industri Millenium, seluas 30 Ha (*Catatan 6*).

- c. Perusahaan telah mengadakan kontrak Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Shang Horng, dengan Surat No. 001/BCP/RENT=JZ/1/2009 tanggal 22 Juli 2009, untuk 1 unit Bangunan Gudang di Blok A.2.5 No. 6 dengan nilai sewa sebesar Rp.145.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung 1 Agustus 2009 dan berakhir 1 Agustus 2011 (*Catatan 26*).

- d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang (BOT) dengan pihak Pemilik sebidang tanah Ny. Henny Halim, seluas 226 m² dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.427 tanggal 16 Januari 2002 dan Surat Ukur No. 14/2001 tanggal 26 November 2001 yang terletak di Jalan Kramat I No.1, kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat (*Catatan 10*), dengan perjanjian sebagai berikut :

1. Perusahaan bermaksud mendirikan Bangunan dan fasilitas penunjang diatas Tanah yang kemudian diperuntukan sebagai Gedung operasional usaha.
2. Pemilik tanah menghendaki agar Perusahaan selaku Penerima Hak BOT memanfaatkan tanah dengan mendirikan bangunan untuk gedung operasional usaha / kantor diatas tanah dengan dana yang diatur oleh Penerima Hak BOT.
3. Perusahaan diberikan "Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) sebagaimana layaknya, dengan "Jangka waktu Pengelolaan" diberikan kepada Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun berturut-turut terhitung sejak tanggal efektif.
4. Tanggal Pengalihan Bangunan dan Penyerahan kembali Tanah; Penerima Hak BOT dapat menyerahkan kembali dan Bangunan serta fasilitas penunjang dalam keadaan siap ditempati kepada Pemilik Tanah selambat-lambatnya 30 hari setelah selesainya Jangka waktu Pengelolaan.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, Hutang usaha, Uang jaminan, Pendapatan terima dimuka, Hutang bunga bank dan hutang hubungan istimewa.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perusahaan menghadapi risiko berkaitan dengan hutang bunga bank.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2010 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.